

---

---

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Ni Made Apriantini<sup>1</sup>**  
**Ni Luh Putu Widhiastuti<sup>2</sup>**  
**Ni Luh Gde Novitasari<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: [putuwidhiastuti@unmas.ac.id](mailto:putuwidhiastuti@unmas.ac.id)

***Abstract***

*The value of the company is a form of corporate achievement that comes from public confidence in the company's performance after going through a long process of activities, namely since the company was established until now. Increasing the value of the company, the welfare of the owners will also increase. This research aims to find out the effect of profitability, leverage, liquidity, managerial ownership and the size of the company on the value of the company on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The population of this study is a banking company registered with the IDX for the period 2018-2020. A sample of 12 banking companies was determined by purposive sampling methods. The analytical tool used to test hypotheses is multiple regression. The results showed that profitability had a positive effect on the value of the company, while leverage, liquidity, managerial ownership and the size of the company had no effect on the value of the company. Further research could develop this research using other variables that in theory have an influence on a company's value, such as dividend policies.*

***Keywords: company value, profitability, leverage, liquidity, managerial ownership, company size***

**PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan alat bagi pemerintah maupun swasta dalam menunjang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi suatu negara. Menurut Bank Indonesia, pengertian bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang bank, penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat, sebagai lembaga kepercayaan dari masyarakat pihak perbankan harus dapat menjaga kepercayaan tersebut (Bank Indonesia, 2020).

Perbankan dikategorikan sebagai salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian di suatu negara, sehingga perkembangan industri perbankan dapat dijadikan tolak ukur kemajuan di negara tersebut. Peranan penting perbankan dalam memacu pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diwujudkan dengan memaksimalkan fungsi intermediasinya yaitu peningkatan jumlah pinjaman yang disalurkan dalam bentuk kredit kepada industri kecil, menengah dan besar. Berdasarkan hal tersebut membuat perbankan menjadi salah satu sektor yang memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang, karena masyarakat tidak lepas dari jasa perbankan. Namun, melihat prospek tersebut tidak hanya menunjukkan hal yang positif tetapi juga menunjukkan suatu persaingan yang semakin ketat.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan (Susanti, 2010). Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai perusahaan yang baik jika kinerja dari perusahaan tersebut baik serta dapat tercermin dari nilai sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaannya maka semakin tinggi juga nilai sahamnya. Nilai perusahaan yang maksimum

juga akan meningkatkan nilai pemegang saham yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham atau investor.

Terdapat fenomena yang terjadi di Indonesia belakangan ini yaitu penurunan harga saham perusahaan perbankan. Saham-saham bank besar mencatat penurunan yang signifikan. Mengacu pada data statistik BURSA Efek Indonesia (BEI) di sepanjang tahun 2015 BBRI, BMRI, BBCA, dan BBNI berkontribusi terhadap penurunan IHGS sebesar 247,9 poin atau 22,4%. Harga BBNI mengalami penurunan 35,41%, BMRI merosot hingga 30,16%, BBRI terpankaskan sebesar 28,76%, dan BBCA terkoreksi sebesar 12,57%. Sampai akhir tahun 2015, belum ada perbaikan terhadap kinerja saham bank (Kontan.co.id, 2015). Kemudian penurunan harga saham pada perusahaan perbankan juga terjadi pada 23 Agustus 2017, dimana saham BBCA mengalami penurunan sebesar 1,57% menjadi Rp 18.850 per saham, BBRI turun sebesar 1,96% ke Rp 15.000 per saham, dan BBNI terkoreksi 2,36% menjadi Rp 7.225 per saham (Kontan.co.id, 2017). Kemudian penurunan harga saham pada perusahaan perbankan juga terjadi pada tahun 2019, dimana indeks sektor keuangan menurun 1,90%. Harga saham BBRI yang turun hingga 3,98% ke Rp 4.100 per saham. Harga saham BBCA turun sebesar 2% ke Rp 29.400, harga saham BMRI juga mengalami penurunan sebesar 2,36% ke Rp 7.250, dan BBNI mengalami penurunan sebesar 1,26% ke Rp 7.825 per saham (Kontan.co.id, 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dalam menghasilkan laba sehingga akan meningkatkan citra perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan pula nilai perusahaan dalam pandangan para *stakeholder* (Kusumadilaga, 2010).

*Leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan serta dapat mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang (Kasmir, 2012:157). Menurut Astriyani (2014) mengatakan bahwa apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leverage*-nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. Dengan kata lain *leverage* memiliki dampak baik dan buruk bagi perusahaan, dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik (kinerja baik), juga dapat mengakibatkan kemunduran bagi perusahaan (kinerja buruk) bahkan dapat berakibat pada kondisi bangkrut.

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan karena berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan CR (*current ratio*) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Semakin besar likuiditas perusahaan artinya menunjukkan semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan sehingga investor akan semakin percaya kepada perusahaan tersebut. Likuiditas yang tinggi menunjukkan prospek dan nilai perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola manajemen perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial, maka manajemen akan semakin berusaha memaksimalkan

kinerjanya, karena manajemen akan semakin memiliki suatu tanggungjawab dalam memenuhi suatu keinginan manajemen. Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer, yakni manajer bertindak juga sebagai pemegang saham. Sebagai seorang manajer sekaligus pemegang saham, sehingga seorang manajer tidak ingin perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Kesulitan keuangan akan merugikan baik sebagai manajer atau sebagai pemegang saham. Sebagai manajer akan kehilangan *insentif* dan sebagai pemegang saham akan kehilangan *return* bahkan dana yang diinvestasikannya (Wibowo, 2016). Menurut Endraswati (2012), peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan pihak internal dan pemegang saham, dan mengarah kepengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Menurut Noviliyana (2016), ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Berdasarkan fenomena di atas dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian, maka peneliti melakukan penelitian kembali faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan, dibandingkan dengan investor luar. Munculnya asimetri informasi tersebut menyulitkan investor dalam menilai kualitas perusahaan secara obyektif. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (investor).

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi, yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan, dan informasi non-akuntansi, yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan, baik pihak dalam maupun pihak luar (Primayuni, 2018).

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan dinyatakan dengan adanya hubungan antara *principal* dengan *agent*. Hubungan agensi didefinisikan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (pemilik) melibatkan orang lain (manajer) untuk melakukan tindakan dalam pengambilan keputusan. Dasar penting dari teori agensi ini adalah bahwa antara pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda. Adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang dilakukan secara terpisah dalam tata kelola perusahaan menimbulkan konflik keagenan. Hal tersebut menjadikan manajer tidak akan selalu melakukan tindakan untuk kepentingan pemegang saham tetapi mengejar keuntungan bagi diri mereka sendiri dan bekerja untuk kepentingan mereka sendiri tanpa mempertimbangkan kepentingan dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham (Suwardjono, 2013:485). Teori keagenan memiliki kaitan dengan

kepemilikan manajerial dimana, kepemilikan manajerial akan berusaha menyeimbangkan dan akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer ikut serta merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta juga siap menanggung kerugian sebagai konsekuensi pengambilan keputusan yang salah (Hidayah, 2015). Jadi dengan adanya kepemilikan oleh manajerial dalam suatu perusahaan dapat mengurangi adanya konflik keagenan sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Teori sinyal yang merupakan tindakan manajemen dari suatu perusahaan untuk memberikan informasi yang sama terhadap investor memiliki hubungan dengan profitabilitas yaitu tentang bagaimana manajemen memberikan informasi yang sama kepada para investor mengenai tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan sehingga para pemegang saham dapat mengetahui prospek kedepannya mengenai perusahaan yang ditanamkan modalnya. Semakin tinggi profitabilitas yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Ardina, 2015). Hasil penelitian Widhiastuti dan Latrini (2015) dan Aditya (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### **Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan**

*Leverage* dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dimasa depan sehingga hal tersebut mendapat tanggapan positif oleh pasar. Dalam hubungan teori sinyal dengan memberikan gambaran atau informasi mengenai *leverage* sebagai suatu sinyal yang membandingkan kondisi utang terhadap ekuitas perusahaan. Maka *leverage* yang tinggi dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan dalam kegiatan investasinya lebih banyak menggunakan utang. Hal ini menyebabkan utang perusahaan semakin besar yang kemudian akan berdampak pada tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan. Tingkat hutang yang tinggi akan menambah daftar kewajiban perusahaan untuk membayar pokok dan beban bunga. Menurunnya tingkat laba perusahaan karena digunakan untuk pembayarn utang dan bunga maka akan berdampak pada penurunan minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga dengan demikian akan menurunkan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Hasil penelitian Pasaribu (2016) dan Endiana (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka kedua dalam penelitian ini, yaitu:

**H<sub>2</sub> : Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.**

#### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Menurut Kasmir (2014) likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Apabila rasio likuiditas meningkat, maka ini berarti bahwa perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik reputasi perusahaan, dan akan membuat harga saham meningkat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan saham. Hasil penelitiannya Andriani (2019) dan Oktaviarni (2019) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

**H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

**Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan**

Kepemilikan manajerial merupakan para pemegang saham yang juga sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang serta aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan. Kepemilikan manajerial akan berusaha menyeimbangkan dan akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer ikut serta merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta juga siap menanggung kerugian sebagai konsekuensi pengambilan keputusan yang salah (Hidayah, 2015). Kepentingan manajer dan kepentingan Investor (*stakeholders*) eksternal dapat disatukan jika kepemilikan saham mereka diperbesar sehingga manajer tidak akan melakukan tindakan yang merugikan perusahaan secara keseluruhan, misalkan *take a bath, smoothing, manajemen laba, money laundry* (Rivand, 2018). Hasil penelitian Putri dan Budiyanto (2018) dan Lusi & Mustikowati (2019) menyatakan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dikembangkan hipotesis keempat dalam penelitian ini, yaitu:

**H<sub>4</sub> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

**Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Menurut Noviliyana (2016), ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki keuntungan perusahaan yang lebih stabil. Jika keuntungan perusahaan stabil maka investor akan melihat perusahaan tersebut sangat prospek untuk dijadikan tempat bagi investor untuk berinvestasi sehingga saat investor membeli saham maka saham perusahaan akan naik, sehingga menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi insvestor berupa perolehan dividen dari perusahaan. Hasil penelitian Dewi, dkk (2017) dan Sulasih, dkk. (2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dikembangkan hipotesis kelima dalam penelitian ini, yaitu:

**H<sub>5</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan mengakses situs resmi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Alasan memilih perusahaan perbankan karena perbankan dikategorikan sebagai salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian di suatu negara, sehingga perkembangan industri perbankan dapat dijadikan tolak ukur kemajuan di negara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dalam penelitian ini terdapat 36 sampel dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

$$NP = a + \beta_1 P + \beta_2 L + \beta_3 Likui + \beta_4 KM + \beta_5 UP + e \dots \dots \dots (1)$$

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (P)

*Return on asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Fahmi (2012: 98), profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

2. Leverage (L)

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyorini, 2013). Menurut Afriadi (2016), *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \dots\dots\dots(3)$$

3. Likuiditas (Likui)

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Cahyani dan Wirawati, 2019). Menurut Novita Sari & Sudjarni (2015), likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

4. Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Jusriani dan Rahardjo, 2013). Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah diukur dari persentase kepemilikan saham oleh manajemen (Subagyo, dkk, 2017:46). Menurut Ursula dan Adhivinna (2018), kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Menurut Andini (2020), ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{ of Total Asset} \dots\dots\dots(6)$$

6. Dalam mengukur nilai perusahaan digunakan *price to book value* (PBV) yang merupakan suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan (Fahmi, 2016:82). Menurut Fahmi & Prayoga (2018), nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\% \dots\dots\dots(7)$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
P	36	0,00040	0,04408	0,0154817	0,1073044
L	36	2,53	16,08	5,7200	2,62504
Likui	36	1,12	1,39	1,2261	0,07780
KM	36	0,000037	0,851404	0,0558233	0,197934926
UP	36	17,24	30,28	20,6014	3,37733
NP	36	0,0002	10,1542	0,605510	1,6794702
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data diolah (2021)

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,250	1,680		1,340	0,190
P	0,488	0,021	0,970	23,345	0,000
L	-0,003	0,036	-0,005	-0,087	0,932
Likui	-1,416	1,266	-0,066	-1,119	0,272
KM	-0,226	0,365	-0,027	-0,620	0,540
UP	-0,008	0,023	-0,017	-0,364	0,718

**a. Dependent Variabel: NP**

Sumber: data diolah (2021)

Mengacu pada tabel di atas bahwa persamaannya seperti berikut:

$$NP = 2,250 + 0,488 P - 0,003 L - 1,416 \text{ Likui} - 0,226 \text{ KM} - 0,008 \text{ UP} \dots\dots\dots (8)$$

**Uji Asumsi Klasik**

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika *kolmogorov-smirnovnya* nilai dari angka *understandardized residualnya* terlihat bahwa *Asym. Signya (2-tailed)* 0,060 melebihi 0,05 mengartikan bahwa datanya terdistribusi normal. Mengacu pada pengujian Multikolinearitas bahwa nilai *tolerance* bagi tiap variabelnya melebihi 0,10 serta nilai VIF tidak melebihi 10, mengartikan bahwa ketiadaan adanya multikolinearitas. Mengacu pada pengujian autokorelasi dengan memakai statistika *Durbin Watson* terlihat bahwa nilai DW sebesar 2,088 lebih besar dari (du) 1,7987 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative atau autokorelasi. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah gambaran bahwa tiap variabelnya punya nilai sig. yang melebihi 0,05 mengartikan bahwa tidak adanya heterokedastisitas.

**Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Mengacu pada nilai determinasinya total (*Adjusted R Squarenya*) senilai 0,941 mengartikan bahwa senilai 94,1% berarti profitabilitas (P), *leverage* (L), likuiditas (Likui), Kepemilikan Manajerial (KM) dan Ukuran Perusahaan (UP) mempunyai pengaruh 94,1% terhadap nilai perusahaan (NP) dan sisanya sebesar 5,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Uji Simultan (Uji F)**

Mengacu pada tabel pengujian ANOVA bahwa nilai F dengan sig.nya  $0,000 < 0,05$  mengartikan bahwa model layak dipakai.

**Uji t**

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Mengacu pada uji t, profitabilitas (P) memiliki nilai t sebesar 23,345 dengan tingkat koefisien sebesar 0,488 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (NP). Sehingga  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.
2. Mengacu pada uji t, *leverage* memiliki nilai t sebesar -0,087 dengan tingkat koefisien sebesar -0,003 dan tingkat signifikansi sebesar 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP). Sehingga  $H_2$  ditolak.
3. Mengacu pada uji t, likuiditas memiliki nilai t sebesar -1,119 dengan tingkat koefisien sebesar -1,416 dan tingkat signifikansi sebesar 0,272. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP). Sehingga  $H_3$  dalam penelitian ini ditolak.
4. Mengacu pada uji t, kepemilikan manajerial memiliki nilai t sebesar -0,620 dengan tingkat koefisien sebesar -0,226 dan tingkat signifikansi sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan

bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP). Sehingga  $H_4$  dalam penelitian ini ditolak.

5. Mengacu pada uji t, ukuran perusahaan nilai t sebesar -0,364 dengan tingkat koefisien sebesar -0,008 dan tingkat signifikansi sebesar 0,718. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (NP). Sehingga  $H_5$  dalam penelitian ini ditolak. **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji t-Test menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Dengan tingginya profitabilitas maka perusahaan akan dinilai sangat baik dalam kinerjanya dikarenakan memiliki laba yang banyak dan potensi untuk menarik investor akan lebih banyak, oleh karena itu jika laba perusahaan tinggi maka nilai perusahaan juga akan ikut bertambah. Profitabilitas sangat mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan dengan melihat besarnya peningkatan laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryandari, dkk 92021), Aditya (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji t-Test menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  ditolak. Hal ini mengindikasikan apabila perusahaan menambah atau mengurangi sumber pendanannya tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Penilaian *leverage* ini menunjukkan bagaimana tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang (Octaviany, dkk 2019). Penggunaan hutang yang dipakai untuk menambah aset perusahaan demi meningkatkan kemampuan produksi akan membuat perusahaan tetap berjalan dan menghasilkan laba, sehingga *leverage* tidak mempengaruhi minat investor untuk tetap berinvestasi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyorini (2013) dan Oktaviarni (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji t-Test menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_3$  ditolak. Seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam pertumbuhan nilai perusahaan. Seorang investor kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut tentang kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi investor lebih memperhatikan rasio jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas pengembalian investasinya. Selain itu seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya *current ratio*, karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seperti diketahui nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Kondisi ini yang menyebabkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arif (2015) dan Oktrima (2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji t-Test menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_4$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak atau sedikitnya saham yang dimiliki oleh manajemen seperti direksi, manajemen, komisaris maupun pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan juga menandakan bahwa perusahaan tetap akan berusaha memberikan kesejahteraan bagi pemilik saham atau investor tanpa mempertimbangkan adanya kepemilikan saham oleh manajerial dan bagi investor akan memberikan keuntungan karena komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya. Dengan demikian kepemilikan manajerial belum mampu menjadi mekanisme meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamasari (2017) dan Yuniati, dkk (2021) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji t-Test menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_5$  ditolak. Seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Selain itu investor akan tertarik untuk berinvestasi bukan dikarenakan besar atau kecil ukuran perusahaan. Investor tetap akan memiliki keinginan berinvestasi jika perusahaan tersebut memiliki jumlah kewajiban yang sehat dan tingkat laba yang tinggi meskipun ukuran perusahaan tersebut kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetiorini (2013) dan Asandimitra (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN**

Mengacu pada hasil analisis dalam penelitian serta hasil dari pembahasannya, adapun simpulannya adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sedangkan *Leverage*, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Mengacu pada hasil analisisnya dalam penelitian serta hasil dari pembahasannya, adapun sarannya seperti berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set*, keputusan investasi.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode penelitian yang hanya dilakukan selama 3 tahun dengan menggunakan 12 sampel perusahaan dan hanya dilakukan pada industri perbankan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis industri lain seperti perusahaan manufaktur atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dengan menambah tahun periode amatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya Pratama, M. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (TOBINS Q) (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Doctoral Dissertation*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Adrianto, B. W., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1153-1160.
- Afriadi. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Investment Opportunity Set. *Jurnal Akuntansi*. Vol 12, No. 1, Hal: 1–7.
- Andini, P. 2020. Pengaruh Efektifitas Dewan Komisaris Dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *Doctoral Dissertation*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Ardina Zahra. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Of Management*. Vol 2, No. 4, Hal: 1-16.
- Arif. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asandimitra, N. A. D. I. A. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Manufaktur. *2. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. Vol 2, No. 2, Hal: 548-561.
- Astriyani. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Brigham, E.F dan Houston, Joel F. 2011. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 27, No. 2, Hal. 1263-1289.
- Dewi, D A Intan Yoga Maha dan Sudiarta, Gede Mertha. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. Vol 6, No. 6. Universitas Udayana.
- Dewi, N. P. G. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 57-67.
- Endiana, I. D. M. 2017. Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, Vol 7, No. 2, Hal: 167-179.
- Endraswati, Hikmah. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan di BEI. *Jurnal*. STAIN Salatiga.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. 2018. Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 1, No. 3, Hal: 225–238.
- Fahmi. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Hidayah, N. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol 19, No. 3, Hal: 420-432.
- Jusriand dan Raharjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Lukman, Denda
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. 2015. Saham Bank Anjlok Tajam Sejak Awal 2015. Retrieved May 28, 2020, from <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-bank-anjlok-tajam-sejak-awal-2015>
- Kontan.co.id. 2017. Laju Saham Sektor Perbankan Tertahan. Retrieved May 28, 2020, from <https://investasi.kontan.co.id/news/laju-saham-sektor-perbankan-tertahan>
- Kontan.co.id. 2019. Saham Perbankan Tergerus Bersama IHGS, Ini Rekomendasi Selanjutnya. Retrieved May 28, 2020, from <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-perbankan-tergerusbersama-ihgs-ini-rekomendasi-selanjutnya>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Noviliyana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Leverage, Price Earning Ratio, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novita Sari, K., & Sudjarni, L. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal*. Manajemen Universitas Udayana. Vol 4, No. 10, Hal: 134-255.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol 9, No. 1, Hal: 1-16.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 3, No 1, Hal: 30-36.
- Oktrima, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Open Journal*. Universitas Pamulang. Vol 1, No. 1, Hal: 98-107.
- Pasaribu, Dompok dan Tobing. Natama Lumban. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*. Vol 1. Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.
- Prasetyorini. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price earning, Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 1, No 1. Universitas Negeri Surabaya.

- Primayuni, Ni Made Asih. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putri, Z. B., & Budiyanto, B. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*. Vol 7, No. 3, Hal: 1-16.
- Rivandi, M. 2018. Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*. Vol 2, No. 1, Hal: 41-54.
- Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 68-78.
- Subagyo, Nur Aini Masruroh, Dan Indra Bastian. 2017. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Sudiani, N., & Darmayanti, N. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol 5, No.7, Hal: 245-861.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1):158-167
- Suryandari, N. N. A., Arie, A. A. P. G. B., & Wijaya, I. G. W. E. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal AKSES*, 13(2), 102-117.
- Susanti. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008). *Sripsi*. Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Suardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE. In 2020.
- Ursula, E.A, Adhivinna, V.V 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No. 2, Hal: 194-206.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Wibowo, Soni. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Diserasi Magister*. Universitas Airlangga.
- Widhiastuti, N. L. P., & Latrini, M. Y. 2015. Pengaruh Return On Asset dan Intangible Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 370-383.